

## **Pengaruh Beban Pokok Penjualan terhadap Laba Bersih pada PT Indomarco Prismatama (Indomaret)**

**Angeline Suhandra Dharma<sup>1\*</sup>, Elizabeth Tiur Manurung<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi, Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia  
Email: [angelinesd2509@gmail.com](mailto:angelinesd2509@gmail.com)<sup>1</sup>, [eliz@unpar.ac.id](mailto:eliz@unpar.ac.id)<sup>2</sup>

Alamat Kampus: Jln. Ciumbuleuit No. 94, Bandung, Jawa Barat.

\*Korespondensi penulis: [angelinesd2509@gmail.com](mailto:angelinesd2509@gmail.com)

**Abstract.** This study aims to analyze the effect of Cost of Goods Sold (COGS) on Net Profit at PT Indomarco Prismatama (Indomaret) during the 2020–2024 period. As a key of component in the income statement, COGS has directly relationship with the company's profitability. This research uses a quantitative method with a simple linear regression analysis approach. The data analyzed consist of secondary data in the form of the company's quarterly financial statements. The results reveal a significant positive correlation between COGS and Net Profit, with a coefficient of determination (R Square) of 0.816. This indicates that 81.6% of the variation in net profit can be explained by changes in COGS. Furthermore, a regression coefficient of 0.791 and a significant p-value below 0.05 indicate that COGS has a significant influence on net profit. These findings confirm that efficient COGS management is a key factor in enhancing company's profitability. This research is expected to contribute to corporate management in strategic decision-making and serve as a reference for further studies in the fields of finance and accounting.

**Keywords:** Cost of Goods Sold, Net Profit, Linear Regression, Indomaret, Financial Analysis

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Beban Pokok Penjualan (BPP) terhadap Laba Bersih pada PT Indomarco Prismatama (Indomaret) selama periode 2020–2024. Sebagai komponen utama dalam laporan laba rugi, Beban Pokok Penjualan memiliki keterkaitan langsung terhadap profitabilitas yang diperoleh perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis regresi linear sederhana. Data yang dianalisis merupakan data sekunder berupa laporan keuangan triwulan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara BPP dan Laba Bersih, dengan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,816. Hal ini mengindikasikan bahwa 81,6%, variasi laba bersih dapat dijelaskan oleh perubahan BPP. Selain itu, koefisien regresi sebesar 0,791 dan nilai signifikansi (p-value) di bawah 0,05 mengindikasikan bahwa BPP memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih. Temuan ini menegaskan bahwa pengelolaan BPP yang efisien merupakan faktor kunci dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan strategis, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya di bidang keuangan dan akuntansi.

**Kata kunci:** Beban Pokok Penjualan, Laba Bersih, Regresi Linear, Indomaret, Analisis Keuangan

### **1. LATAR BELAKANG**

Di tengah intensitas persaingan bisnis yang terus meningkat, perusahaan dituntut untuk dapat mengelola keuangannya secara optimal. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengendalikan beban pokok penjualan (BPP), khususnya dalam industri ritel yang memiliki tingkat persaingan tinggi. PT Indomarco Prismatama, yang dikenal dengan jaringan ritelnya yaitu Indomaret, merupakan salah satu pelaku utama dalam industri ritel modern di Indonesia. Dengan ribuan gerai tersebar di seluruh nusantara, perusahaan ini menghadapi tantangan besar dalam menjaga keseimbangan antara biaya dan pendapatan.

Beban pokok penjualan adalah salah satu komponen biaya utama yang memiliki keterkaitan langsung dengan aktivitas penjualan barang. Dalam konteks ritel seperti Indomaret, BPP mencakup biaya pembelian barang dagang, biaya pengiriman, serta biaya penyimpanan. Jika tidak dikelola dengan baik, tingginya BPP dapat menggerus laba bersih perusahaan. Namun demikian, pada skala operasional yang besar, peningkatan BPP seringkali juga diikuti oleh peningkatan volume penjualan dan pendapatan yang lebih tinggi, sehingga laba bersih tetap dapat meningkat.

Melalui analisis terhadap hubungan antara BPP dan laba bersih, penelitian ini berupaya memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana struktur biaya mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Hal ini penting tidak hanya bagi manajemen perusahaan dalam menyusun strategi bisnis, tetapi juga bagi investor, akademisi, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini difokuskan untuk menganalisis pengaruh beban pokok penjualan terhadap laba bersih pada PT Indomarco Prismatama selama periode 2020 hingga 2024.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Beban Pokok Penjualan (BPP)**

Adalah pengeluaran langsung yang terkait dengan proses pembuatan produk atau penyediaan jasa yang dijual oleh perusahaan (Kieso, 2019). BPP merupakan komponen penting dalam laporan laba rugi yang mencerminkan seluruh biaya langsung yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memproduksi barang atau jasa yang dijual dalam suatu periode tertentu. BPP umumnya meliputi biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, serta biaya overhead pabrik yang berhubungan langsung dengan proses produksi. Dalam perusahaan dagang seperti PT Indomarco Prismatama (Indomaret), BPP lebih sering terdiri dari harga perolehan barang dagangan yang dijual kepada konsumen. BPP sangat berpengaruh terhadap laba kotor dan pada akhirnya laba bersih, karena semakin tinggi BPP, maka semakin kecil margin keuntungan yang dapat diperoleh jika tidak diimbangi dengan peningkatan pendapatan. Oleh karena itu, pengelolaan BPP yang efisien menjadi kunci penting dalam menjaga profitabilitas perusahaan.

## **Laba Bersih**

Adalah selisih antara pendapatan dengan seluruh biaya yang dikeluarkan perusahaan, termasuk BPP, beban operasional, dan pajak (Harahap, 2018). Laba ini mencerminkan kinerja keuangan akhir perusahaan dan menjadi indikator utama profitabilitas. Menurut Kieso et al. (2019), laba bersih penting bagi pemangku kepentingan seperti investor dan manajemen karena menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan setelah semua kewajiban dipenuhi. Dalam konteks perusahaan ritel seperti Indomaret, laba bersih dipengaruhi secara signifikan oleh efisiensi pengelolaan beban pokok penjualan dan biaya operasional lainnya.

## **Hubungan BPP dan Laba Bersih**

Secara teori, semakin besar beban pokok penjualan, semakin kecil laba bersih yang diperoleh, jika semua variabel lain tetap. Namun, dalam perusahaan skala besar, kenaikan BPP seringkali sejalan dengan peningkatan volume penjualan dan laba (Brigham & Houston, 2017). Peningkatan BPP dapat mencerminkan adanya pertumbuhan aktivitas penjualan, yang dalam kondisi tertentu mampu mendorong peningkatan laba usaha. Hal ini dapat terjadi apabila kenaikan BPP sebanding dengan pertumbuhan pendapatan, sehingga margin keuntungan tetap terjaga.

## **Penelitian Terdahulu**

Beberapa penelitian sebelumnya mendukung adanya pengaruh signifikan antara BPP dan laba bersih. Nugroho (2020) menemukan bahwa pada perusahaan ritel, kenaikan BPP yang tidak disertai peningkatan penjualan menyebabkan penurunan laba. Sementara itu, penelitian Sari & Putri (2021) pada perusahaan distribusi menunjukkan bahwa efisiensi BPP memberikan kontribusi besar terhadap kenaikan laba bersih. Wibowo (2022) meneliti Indomaret dan menemukan korelasi positif yang kuat antara efisiensi BPP dan peningkatan laba bersih.

## **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linear sederhana. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan internal serta publikasi keuangan PT Indomarco Prismatama selama periode 2020-2024. Data yang didapat kemudian dianalisis menggunakan regresi linear antara BPP (Beban Pokok Penjualan) (X) dan laba bersih (Y), dengan bantuan Microsoft Excel. Hasil dari analisis

regresi disajikan melalui tabel dan grafik yang menunjukkan hubungan antara variabel penelitian.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari menganalisis beban pokok penjualan dan laba bersih, kita dapat mengetahui seberapa besar pengaruh biaya produksi terhadap profitabilitas perusahaan dari tahun 2020 hingga 2024.

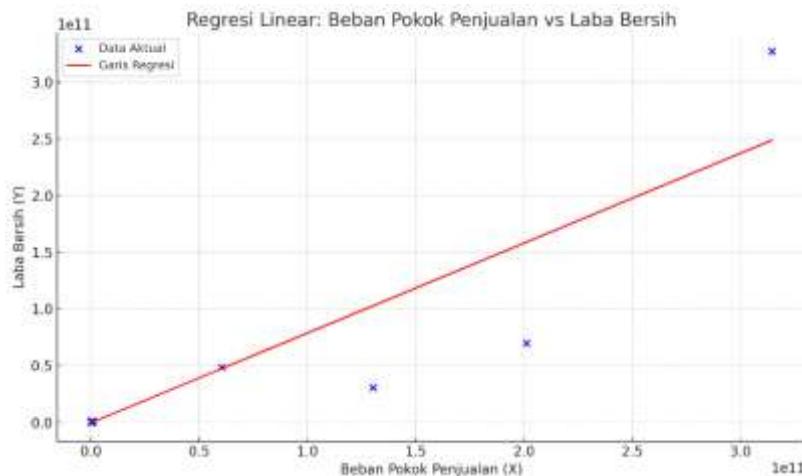
**Tabel 1.** Kumpulan Data

Tahun		X	Y
		Beban pokok penjualan	Laba bersih
2020	Maret 2020	60,426,640,505	48,871,713,510
	Juni 2020	130,408,673,647	30,836,861,781
	September 2020	201,144,063,733	70,075,412,062
	Desember 2020	314,506,026,226	327,051,932,822
2021	Maret 2021	71,718,000	63,906,000
	Juni 2021	164,597,000	288,249,000
	September 2021	272,350,000	422,639,000
	Desember 2021	489,703,000	968,473,000
2022	Maret 2022	109,225,000	314,766,000
	Juni 2022	249,031,000	645,208,000
	September 2022	392,261,000	986,382,000
	Desember 2022	652,126,000	1,357,750,000
2023	Maret 2023	179,208,000	236,090,000
	Juni 2023	385,742,000	498,082,000
	September 2023	565,962,000	660,575,000
	Desember 2023	789,562,000	786,842,000
2024	Maret 2024	209,159,000	84,823,000
	Juni 2024	452,165,000	464,472,000
	September 2024	713,446,000	769,235,000
	Desember 2024	988,411,000	1,091,610,000

**Tabel 2.** Hasil Regresi

SUMMARY OUTPUT								
Regression Statistics								
Multiple R	0.9035323327							
R Square	0.8163706762							
Adjusted R Square	0.8061690471							
Standard Error	32478528611							
Observations	20							
ANOVA								
	df	SS	MS	F	Significance F			
Regression	1	8.44028E+22	8.44028E+20	0.02355	0.000000048199			
Residual	18	1.8985E+22	1.05472E					
Total	19	1.03388E+23						
	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95.0%	Upper 95.0%
Intercept	-3912860079	7918310362	-0.49415	0.627174	-20548612839	12722892681	-20548612839	12722892681
X Variable 1	0.7918619238	0.08851982107	8.945588	0.000000	0.6058886808	0.9778351669	0.6058886808	0.9778351669

Berikut adalah hasil grafik regresi antara Beban Pokok Penjualan (X) dan Laba Bersih (Y) PT Indomarco Prismatama:



**Gambar 1.** Regresi Linear

Merujuk pada Tabel 2 nilai intersep (konstanta) sebesar -391.286.007.900 menunjukkan bahwa jika beban pokok penjualan (X) adalah 0, maka laba bersih diperkirakan -391,3 miliar (nilai ini tidak bermakna secara praktis karena dalam konteks bisnis beban pokok tidak mungkin nol, tapi tetap dibutuhkan secara matematis).

Koefisien regresi sebesar 0,7918619238 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan Rp1 pada beban pokok penjualan akan berdampak pada peningkatan laba bersih sebesar Rp0,79. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif dan cukup kuat antara beban pokok penjualan dan laba bersih.

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0,816 artinya 81,6% variasi dalam laba bersih dapat dijelaskan oleh beban pokok penjualan. Sisanya, 18,4%, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak tercakup dalam model ini.

Untuk uji signifikansi (Anova dan P-value), uji F dihitung = 80,02, dengan Significance F = 0,0000000481 (sangat kecil), artinya secara simultan model regresi ini signifikan, atau dengan kata lain beban pokok penjualan secara statistik berpengaruh terhadap laba bersih. Sedangkan untuk koefisien X (beban pokok penjualan), nilai P-value = 0,000000 (lebih kecil dari 0,05), ini menunjukkan bahwa pengaruh beban pokok penjualan terhadap laba bersih juga signifikan secara parsial.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa beban pokok penjualan berperan signifikan dalam memengaruhi laba bersih PT Indomarco Prismatama. Hubungan yang positif dan kuat ini menandakan bahwa pada PT Indomarco Prismatama, peningkatan BPP.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil analisis menunjukkan adanya hubungan linier yang erat dan signifikan antara beban pokok penjualan dan laba bersih PT Indomarco Prismatama. Model ini menjelaskan sekitar 81,6% variasi laba bersih dari beban pokok penjualan, menunjukkan bahwa faktor biaya produksi sangat relevan dalam menentukan profitabilitas perusahaan. Koefisien positif mengindikasikan bahwa peningkatan beban pokok penjualan memiliki keterkaitan dengan peningkatan laba bersih, kemungkinan ini disebabkan oleh peningkatan volume penjualan. Dengan kata lain, peningkatan dari BPP justru disertai dengan kenaikan laba bersih yang dijelaskan melalui teori skala ekonomi (*economies of scale*), di mana biaya per unit menurun seiring peningkatan volume transaksi. Manajemen BPP yang efisien menjadi kunci strategis pengadaan barang, distribusi logistik, dan pengendalian stok menjadi aspek-aspek penting yang harus dikelola dengan baik untuk mengoptimalkan struktur biaya dan mendukung pertumbuhan laba.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar PT Indomarco Prismatama terus memantau dan mengelola Beban Pokok Penjualan secara efisien agar tetap mendorong peningkatan laba bersih perusahaan. Upaya seperti negosiasi harga yang lebih baik dengan pemasok, efisiensi logistik, serta pengelolaan stok yang optimal dapat membantu menekan BPP dan meningkatkan margin keuntungan. Selain itu, perusahaan juga harus mempertimbangkan faktor-faktor lain di luar BPP, seperti biaya operasional, strategi pemasaran, dan manajemen risiko, yang juga dapat mempengaruhi laba secara keseluruhan. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar ditambahkan variabel-variabel lain dalam analisis seperti pendapatan, biaya operasional, dan pengeluaran iklan guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih perusahaan.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2017). *Fundamentals of financial management* (14th ed.). South-Western Cengage Learning.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2015). *Cost management: Accounting and control* (6th ed.). South-Western Cengage Learning.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Horngren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2015). *Cost accounting: A managerial emphasis* (15th ed.). Pearson Education.
- Kasmir. (2020). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2019). *Intermediate accounting* (16th ed.). Wiley.
- Munawir, S. (2016). *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nugroho, A. (2020). Pengaruh beban pokok penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 10(2), 123–131.
- Puspitasari, D. (2021). Pengaruh struktur biaya terhadap profitabilitas perusahaan ritel. *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi*, 13(1), 1–10.
- Putra, Y., & Lestari, S. (2020). Analisis hubungan beban pokok penjualan dan laba bersih pada perusahaan ritel. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(3), 45–54.
- Riyanto, B. (2017). *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2020). *Corporate finance* (13th ed.). McGraw-Hill Education.
- Sari, M., & Putri, N. (2021). Pengaruh beban pokok penjualan terhadap laba bersih pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Bisnis Islam*, 6(2), 89–98.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, R. (2022). Studi kasus efisiensi biaya pada ritel modern: Indomaret. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 14(1), 33–41.